

ABSTRACT

QUANTITY AND QUALITY OF ANTENATAL CARE (ANC) AS RISK FACTORS OF *STUNTING* AMONG CHILDREN UNDER TWO YEARS AT PUSKESMAS KOTA KARANG BANDAR LAMPUNG

By

AFTA NARISWARI

Background: *Stunting* is a growth problem due to lack of nutritional intake occurring from pregnancy period to the second year of life (the first 1000 days). According to Special Index Treatment of *Stunting* Report 2019-2020, Bandar Lampung city is one of the priority cities for *stunting* intervention in 2021. The government has launched strategies to accelerate *stunting* reduction. One of the strategies is nutrition-specific intervention for pregnant women. Nutritional monitoring of pregnant women can be performed by ANC (Antenatal Care).

Method: This research was observational with case control design. Seventy-four respondents taken by purposive sampling as the sample of the research consist of the mothers of under two years *stunting* and non-*stunting* child in the working area of Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung. The independent variables of this research were the quantity and quality of ANC which were collected from maternal and child health books. The data were tested using the chi square test ($\alpha = 0,05$).

Result: The research showed that 63.5% of the mothers were qualified to the quantity standard of ANC and the rest of 36.5% were not qualified, with p-value 0.053 and OR 2.947 (95% CI 1.095-7.93). A total of 32.4% of the mothers were qualified to the quality standard of ANC and the rest of 67.6% were not qualified, with p-value 0.082 and OR 2.762 (95% CI 0.998-7.642).

Conclusion: The quantity and quality of ANC were not risk factors of *stunting* in the working area of Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung.

Keywords: ANC quality, ANC quantity, *stunting*

ABSTRAK

KUANTITAS DAN KUALITAS *ANTENATAL CARE* (ANC) SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA DI PUSKESMAS KOTA KARANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

AFTA NARISWARI

Latar belakang: *Stunting* merupakan masalah pertumbuhan yang terjadi akibat dari kekurangan gizi kronis yang dapat dimulai sejak dalam kandungan sampai anak berusia dua tahun (1000 Hari Pertama Kehidupan). Berdasarkan Laporan Indeks Khusus Penanganan *Stunting* 2019-2020, Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota yang menjadi prioritas penanganan *stunting* pada tahun 2021. Pemerintah sudah menyusun strategi percepatan penurunan *stunting*. Salah satunya dalam bentuk intervensi spesifik terhadap gizi ibu hamil. Pemantauan gizi ibu hamil dapat dilakukan dalam kunjungan ANC (*Antenatal Care*).

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan penelitian *case control*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah ibu dari baduta *stunting* dan tidak *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung yang berjumlah 74 responden. Variabel bebas penelitian adalah kuantitas ANC dan kualitas ANC yang didapatkan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data dianalisis dengan uji *chi square* ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Penelitian menunjukkan 63,5% ibu memenuhi standar kuantitas ANC dan 36,5% tidak memenuhi standar, dengan *p-value* 0,053 dan OR 2,947 (95% CI 1,095- 7,93). Total 32,4% ibu memenuhi standar kualitas dan 67,6% lainnya tidak memenuhi standar ANC, dengan *p-value* 0,082 dan OR 2,762 (95% CI 0,998- 7,642).

Simpulan: Kuantitas dan kualitas ANC bukan merupakan faktor risiko kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung.

Kata kunci: kualitas ANC, kuantitas ANC, *stunting*